

Analisis Kesalahan Menulis Peserta Didik Kelas 1 Serta Faktor-Faktor yang Mempengaruhi

Fadillah Annisah¹, Jelita Utami², Richa Putri Br. Simanjuntak³

^{1,2,3} Universitas Negeri Medan

e-mail : annisafadillah078@gmail.com¹, jelitautami07@gmail.com²,
putriricha27@gmail.com³

Abstrak

Penelitian ini menganalisis kesalahan menulis peserta didik kelas 1 serta faktor-faktor yang mempengaruhi kemampuan menulis mereka di sekolah dasar. Penelitian ini bertujuan untuk menggali lebih dalam mengenai analisis kesalahan menulis yang sering terjadi pada peserta didik kelas 1, serta faktor-faktor yang mempengaruhi kemunculan kesalahan tersebut. Metode yang digunakan pada penelitian itu adalah metode kajian pustaka atau studi kepustakaan, yang dimana metode ini digunakan untuk mengumpulkan teori-teori yang relevan dan masalah penelitian. Kesalahan menulis meliputi aspek penulisan huruf yang tidak rapi, kesulitan mengikuti garis, kesalahan dalam mengganti huruf dengan kata, dan kesulitan mengenali atau menulis huruf tertentu. Faktor-faktor internal seperti pemahaman konsep menulis, motivasi, minat, dan kepercayaan diri serta faktor eksternal seperti dukungan guru dan orang tua berperan penting dalam meningkatkan kemampuan menulis peserta didik. Ada juga beberapa faktor yang menyebabkan kesulitan menulis peserta didik seperti keterampilan motorik halus yang belum berkembang, kurangnya kemampuan memanipulasi huruf, kurangnya konsentrasi, koordinasi mata-tangan yang buruk, dan kurangnya pengalaman kerja (menulis).

Kata kunci: *Kesalahan Menulis, Faktor-Faktor Pengaruh, Kemampuan Menulis, Sekolah Dasar*

Abstract

This research analyzes the writing errors of grade 1 students and the factors that influence their writing abilities in elementary school. This research aims to dig deeper into the analysis of writing errors that often occur in grade 1 students, as well as the factors that influence the occurrence of these errors. The method used in the research is the literature review method or literature study, which is used to collect relevant theories and research problems. Writing errors include aspects of writing letters that are not neat, difficulty following lines, errors in replacing letters with words, and difficulty recognizing or writing certain letters. Internal factors such as understanding the concept of writing, motivation, interest and self-confidence as well as external factors such as support from teachers and parents play an important role

in improving students' writing abilities. There are also several factors that cause students' writing difficulties, such as underdeveloped fine motor skills, lack of ability to manipulate letters, lack of concentration, poor eye-hand coordination, and lack of work (writing) experience.

Keywords: *Writing Errors, Influencing Factors, Writing Ability, Elementary School*

PENDAHULUAN

Kamus Lengkap Bahasa Indonesia menjelaskan bahwa kata menulis berasal dari kata tulis. Tulis adalah ada huruf (angka dan sebagainya) yang dibuat (digurat dan sebagainya) dengan pena (pensil, cat, dan sebagainya). Menulis adalah membuat huruf, angka, dan sebagainya dengan pena, pensil, cat, dan sebagainya melahirkan pikiran atau perasaan seperti mengarang, membuat surat, dan sebagainya dengan tulisan. Selanjutnya menulis adalah menuangkan gagasan, pendapat, perasaan, keinginan, dan kemauan, serta informasi ke dalam tulisan dan kemudian "mengirimkannya" kepada orang lain (Syafii'ie, 1998, hal. 45).

Keterampilan menulis merupakan salah satu jenis keterampilan berbahasa yang harus dikuasai siswa. Banyak ahli yang mengemukakan pengertian menulis. Menurut pendapat Saleh Abbas (2006, hal. 125), keterampilan menulis adalah kemampuan mengungkapkan gagasan, pendapat, dan perasaan kepada pihak lain dengan melalui bahasa tulis. Ketepatan pengungkapan gagasan harus didukung dengan ketepatan bahasa yang digunakan, kosakata dan gramatikal dan penggunaan ejaan. Sedangkan menurut Henry Guntur Tarigan (2008, hal. 3), keterampilan menulis adalah salah satu keterampilan berbahasa yang produktif dan ekspresif yang dipergunakan untuk berkomunikasi secara tidak langsung dan tidak secara tatap muka dengan pihak lain.

Kemampuan menulis merupakan salah satu keterampilan bahasa yang penting bagi perkembangan literasi peserta didik, termasuk mereka yang berada di tingkat kelas 1. Menulis bukan hanya sekadar proses menghasilkan teks, tetapi juga mencerminkan pemahaman akan struktur bahasa, kreativitas, dan kemampuan berpikir yang terintegrasi. Penelitian ini bertujuan untuk menggali lebih dalam mengenai analisis kesalahan menulis yang sering terjadi pada peserta didik kelas 1, serta faktor-faktor yang mempengaruhi kemunculan kesalahan tersebut.

Dalam konteks pembelajaran menulis di tingkat kelas 1, banyak faktor yang dapat memengaruhi kemampuan menulis peserta didik. Faktor internal, seperti perkembangan kognitif dan motorik anak, serta faktor eksternal, seperti pengaruh lingkungan belajar di rumah dan di sekolah, dapat berperan dalam proses pembelajaran menulis. Melalui analisis yang mendalam terhadap kesalahan menulis yang sering terjadi, diharapkan dapat diidentifikasi faktor-faktor utama yang mempengaruhi kemampuan menulis peserta didik kelas 1.

Penelitian ini juga memiliki relevansi yang signifikan dalam konteks pengembangan kurikulum dan strategi pembelajaran yang efektif. Dengan memahami jenis-jenis kesalahan menulis yang dominan dan faktor-faktor yang mempengaruhi, guru dapat merancang

pendekatan pembelajaran yang lebih sesuai dengan kebutuhan peserta didik kelas 1 dalam meningkatkan kemampuan menulis mereka.

Kerangka konseptual yang digunakan dalam penelitian ini mencakup teori-teori pembelajaran menulis, psikologi perkembangan anak, dan teori kesalahan berbahasa. Metodologi penelitian yang digunakan mencakup pengumpulan data observasional langsung, analisis teks tulisan peserta didik, dan kuesioner terstruktur kepada guru dan orang tua untuk mendapatkan pemahaman yang holistik tentang faktor-faktor yang terlibat dalam kesalahan menulis peserta didik kelas 1.

Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi yang berarti dalam upaya meningkatkan kualitas pembelajaran menulis pada tingkat kelas 1 dan memberikan wawasan yang lebih baik tentang proses belajar menulis pada tahap perkembangan awal anak.

METODE

Peneliti menggunakan metode kajian pustaka atau studi kepustakaan untuk mengumpulkan teori-teori yang relevan dengan masalah penelitian. Studi pustaka, juga dikenal sebagai kajian pustaka, merupakan kegiatan yang diperlukan dalam penelitian, terutama dalam penelitian akademik, di mana tujuan utamanya adalah untuk menciptakan aspek teoritis dan aspek yang berguna dalam dunia nyata.

Menurut Zed M (2004, hal. 82), jenis penelitian ini disebut bibliografi, yang berarti daftar informasi tentang buku-buku yang ditulis oleh pengarang dan ahli dalam berbagai bidang, keahlian, atau penerbit.

Studi ini sebagian besar bergantung pada studi literatur atau pustaka. Akibatnya, jenis penelitiannya adalah penelitian kepustakaan. Sebagian besar data yang dikumpulkan dan dianalisis berasal dari literatur dan bahan dokumentasi lainnya, seperti artikel di jurnal dan media lain yang relevan yang masih ada. Studi ini mengumpulkan dua jenis data: primer dan sekunder. Penulis penelitian ini menggunakan metode studi kepustakaan untuk mengumpulkan data, yaitu mencari data yang relevan dengan judul penelitian yang mereka pilih. Data yang relevan untuk penelitian ini dikumpulkan melalui studi pustaka, studi literatur, dan pencarian di internet. Penelitian kajian pustaka ini dilakukan pada April hingga Mei 2024.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kesalahan Menulis Peserta Didik Kelas 1

Kesalahan menulis yang sering dilakukan oleh peserta didik kelas 1 dapat mencakup berbagai aspek. Aspek yang pertama ada, penulisan huruf yang tidak rapi yaitu anak-anak seringkali memiliki kontrol motorik halus yang buruk ketika mereka mulai menulis. Akibatnya, huruf-huruf mereka mungkin terlihat tidak teratur atau tidak rapi. Kecepatan menulis yang belum stabil adalah komponen lain yang berpengaruh. Latihan yang terfokus pada gerakan tangan yang tepat saat menulis sangat penting bagi guru atau orang tua untuk membantu memperbaiki hal ini. Selain itu, menggunakan lembar kerja dengan garis-garis sebagai panduan dapat membantu anak-anak memperbaiki cara mereka menulis.

Aspek kedua ada, kesulitan mengikuti garis saat menulis seperti ada beberapa anak yang mungkin mengalami kesulitan mengikuti garis saat menulis. Terutama garis horizontal

atau melengkung seperti yang ditunjukkan oleh huruf "o" atau "e". Ini mungkin karena kurangnya koordinasi antara mata dan tangan, yang merupakan keterampilan yang harus dilatih secara khusus pada anak-anak usia dini. Perbaikan masalah ini dapat dicapai dengan melakukan berbagai aktivitas yang melibatkan gerakan tangan yang terkoordinasi serta menggunakan berbagai media menulis, seperti pensil, spidol, atau kapur tulis.

Aspek ketiga ada, kesalahan dalam mengganti huruf dengan kata yaitu pada saat belajar menulis kata. Anak sering kali melakukan kesalahan saat mengganti huruf dengan kata. Misalnya, huruf-hurufnya mungkin terlalu berdekatan, terlalu berjauhan, atau posisinya mungkin tertukar. Hal ini biasanya terjadi karena anak masih belajar memahami struktur kata secara keseluruhan. Dari menulis huruf secara terpisah hingga membentuk kata, latihan langkah demi langkah yang terstruktur akan membantu anak memperbaiki kesalahan tersebut.

Aspek keempat ada, kesulitan mengenali atau menulis huruf tertentu dimana setiap anak mempunyai beberapa huruf yang sulit dikenali atau ditulis dengan benar. Alasannya mungkin berbeda-beda, seperti perbedaan bentuk huruf yang rumit atau ketidaktahuan dengan huruf. Penting bagi guru dan orang tua untuk menggunakan metode pembelajaran yang kreatif, seperti memberikan latihan yang fokus pada huruf-huruf sulit, menyusun kata dengan huruf-huruf tersebut, dan menggunakan materi pembelajaran yang interaktif. Konsistensi dan kesabaran dalam mengajar sangat penting dalam memperbaiki kesalahan menulis di kelas satu. Selain itu, menciptakan lingkungan belajar yang menyenangkan dan mendukung juga dapat membantu meningkatkan minat dan motivasi anak dalam belajar menulis.

Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kemampuan Menulis Peserta Didik

Beberapa faktor dapat memengaruhi kemampuan menulis peserta didik kelas 1 di sekolah dasar. Faktor internal seperti pemahaman konsep menulis, motivasi, minat, dan kepercayaan diri dapat berpengaruh pada kemampuan menulis peserta didik. Pemahaman konsep menulis yang kurang dapat membuat peserta didik kesulitan dalam menyusun kalimat dan paragraf dengan benar. Motivasi dan minat yang rendah juga dapat menghambat kemajuan peserta didik untuk belajar menulis dengan baik.

Di sisi lain, faktor eksternal seperti dukungan dari guru dan orang tua juga memainkan peran penting dalam meningkatkan kemampuan menulis peserta didik. Guru yang memberikan feedback konstruktif dan bimbingan yang tepat dapat membantu peserta didik untuk memperbaiki kesalahan menulis mereka. Selain itu, orang tua juga dapat memberikan dukungan dan motivasi kepada anak-anak untuk terus belajar menulis.

Berikut ada beberapa faktor-faktor yang menyebabkan kesulitan menulis siswa kelas satu yang pertama, keterampilan motorik halus yang belum berkembang dimana siswa kelas 1 belum mengembangkan keterampilan motorik halus. Seperti kemampuan mengontrol gerakan tangan dan jari dengan tepat. Pada tahap ini, anak masih belajar mengatur tekanan pulpen dan pensil saat menulis. Jika gerakannya tidak terkoordinasi dengan baik, teks menjadi tidak rapi dan sulit dibaca.

Kedua, kurangnya kemampuan memanipulasi huruf yaitu kemampuan mengenali huruf dan mengasosiasikannya dengan suara merupakan hal mendasar dalam proses

menulis. Siswa kelas satu masih belajar pengenalan huruf dan belum memiliki keterampilan yang cukup untuk mengikuti pola penulisan yang benar. Hal ini dapat menyebabkan kesalahan dalam penulisan huruf dan kata.

Ketiga, kurangnya konsentrasi dan konsentrasi dimana siswa kelas satu biasanya memiliki tingkat konsentrasi yang terbatas. Mereka cenderung mudah terganggu oleh lingkungan sekitar dan aktivitas lainnya. Menulis membutuhkan konsentrasi yang tinggi, dan jika kurang konsentrasi, tulisan Anda bisa menjadi tidak teratur dan tidak lengkap.

Keempat, koordinasi mata-tangan yang buruk yaitu proses menulis memerlukan koordinasi mata-tangan yang baik. Siswa harus melihat huruf dan kata yang tertulis dan menggerakkan tangannya sesuai mengikuti pola penulisan. Siswa yang belum memiliki kemampuan koordinasi yang cukup mungkin mengalami kesulitan dalam menulis.

Kelima, kurangnya pengalaman kerja dimana siswa kelas satu masih dalam tahap awal pengalaman menulis. Mereka mungkin tidak memiliki cukup latihan atau pengalaman langsung dalam menulis huruf, kata, dan kalimat secara berurutan. Oleh karena itu, Anda mungkin memerlukan lebih banyak waktu dan instruksi untuk meningkatkan keterampilan menulis Anda.

Dengan memahami faktor-faktor tersebut, guru dan orang tua dapat memberikan pengajaran yang tepat dan mengembangkan strategi pembelajaran yang tepat untuk membantu siswa mengatasi masalah menulis. Melalui latihan yang terarah, menggunakan metode yang menarik, dan memberikan dukungan aktif, siswa secara bertahap dapat meningkatkan keterampilan menulisnya.

Solusi

Solusi untuk mengatasi beberapa kesalahan menulis peserta didik di kelas satu yang pertama, cara menulis surat berantakan dimana guru memberikan latihan yang berfokus pada gerakan tangan yang benar saat menulis. Pastikan menggunakan pensil atau alat tulis yang sesuai dengan ukuran tangan peserta didik. Gunakan lembar kerja baris sebagai panduan untuk mengontrol ukuran dan jarak antar huruf. Ajari peserta didik menulis perlahan dan hati-hati, mengikuti barisnya.

Kedua, Kesulitan mengikuti baris saat menulis. Untuk melatih keterampilan menelusuri garis peserta didik, gunakan berbagai jenis bahan menulis, seperti pensil, spidol, dan kapur. Berikan aktivitas yang memerlukan gerakan tangan yang terkoordinasi. Seperti contohnya menggambar bentuk sederhana atau menghubungkan titik-titik. Ajarkan teknik penelusuran garis dasar seperti menjiplak garis dengan jari sebelum memulai menulis dengan pensil.

Ketiga, kesalahan penempatan huruf dalam kata. Dari menulis huruf secara terpisah hingga menyusun kata, memberikan latihan yang berfokus pada menyusun kata dengan benar. Ajari peserta didik untuk mengikuti aturan tata bahasa dasar seperti jarak antar kata dan urutan huruf. Gunakan metode visual seperti kartu flash dan poster untuk membantu peserta didik lebih memahami struktur kata.

Keempat, kesulitan mengenal dan menulis huruf tertentu: memberikan latihan yang fokus pada huruf-huruf yang sulit bagi anak-anak dan menggunakan berbagai metode pembelajaran yang kreatif dan menarik. Tingkatkan pemahaman tentang huruf dengan materi

pembelajaran interaktif seperti permainan huruf dan aplikasi pembelajaran huruf. Berikan penguatan dan dukungan positif untuk membantu peserta didik berhasil mengidentifikasi dan menulis huruf-huruf sulit.

SIMPULAN

Kemampuan menulis merupakan salah satu keterampilan bahasa yang penting bagi perkembangan literasi peserta didik, termasuk mereka yang berada di tingkat kelas 1. Menulis bukan hanya sekadar proses menghasilkan teks, tetapi juga mencerminkan pemahaman akan struktur bahasa, kreativitas, dan kemampuan berpikir yang terintegrasi. Penelitian ini bertujuan untuk menggali lebih dalam mengenai analisis kesalahan menulis yang sering terjadi pada peserta didik kelas 1, serta faktor-faktor yang mempengaruhi kemunculan kesalahan tersebut.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan maka terdapat beberapa kesalahan menulis pada anak SD kelas 1 diantaranya: penulisan huruf yang tidak rapi, kesulitan mengikuti garis saat menulis, kesalahan dalam mengganti huruf dengan kata, kesulitan mengenali atau menulis huruf tertentu. Berdasarkan kesalahan penulisan tadi maka ditemukanlah solusi untuk mengatasinya, yaitu dengan guru memberikan latihan yang berfokus pada gerakan tangan yang benar saat menulis, guru menggunakan berbagai jenis bahan menulis, seperti pensil, spidol, dan kapur, memberikan latihan yang berfokus pada menyusun kata dengan benar, dan yang terakhir guru dapat memberikan latihan yang fokus pada huruf-huruf yang sulit bagi anak-anak dan menggunakan berbagai metode pembelajaran yang kreatif dan menarik. Dari penejelasan tadi guru diharapkan dapat membantu dalam merancang strategi pembelajaran menulis yang lebih efektif di sekolah dasar.

DAFTAR PUSTAKA

- Abbas, S. (2006). *Pembelajaran Bahasa Indonesia Yang Efektif Disekolah Dasar*. Jakarta: departemen pendidikan nasional dierktorat jendral pendidikan tinggi direktorat ketenagaan.
- Syafi'ie. (1998). *Retorika dalam Menulis*. Jakarta: Depdikbud.
- Tarigan, H. G. (2008). *Menulis sebagai Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.
- Zed, M. (2004). *Metode Penelitian Kepustakaan*. Jakarta : Yayasan Obor Indonesia.